

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara Continuity of Care (CoC) pada Ny. A mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana di Praktik Mandiri Bidan A.S, diperoleh hasil bahwa seluruh asuhan telah diberikan secara komprehensif, berkesinambungan, dan sesuai standar pelayanan kebidanan. Pada masa kehamilan, kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik meskipun ibu mengalami ketidaknyamanan berupa nyeri punggung trimester III yang dapat diatasi melalui edukasi, latihan ringan, serta pemberian asuhan kebidanan yang tepat.

Pada proses persalinan, persalinan berlangsung normal, ibu dan bayi dalam keadaan sehat, serta dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) yang mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Masa nifas berjalan fisiologis tanpa komplikasi, involusi uterus normal, pengeluaran lochea normal, dan ibu mampu melakukan perawatan diri serta bayinya dengan baik. Bayi baru lahir dalam keadaan sehat, menangis kuat, refleks baik, dan mendapatkan asuhan neonatal sesuai standar pelayanan.

Pada pelayanan keluarga berencana, Ny. A memilih menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan setelah mendapatkan konseling mengenai cara kerja, keuntungan, efek samping, serta jadwal kunjungan ulang. Penggunaan KB suntik 3 bulan sesuai dengan kondisi ibu karena efektif dalam mencegah kehamilan, praktis, tidak mengganggu produksi ASI, dan cocok digunakan oleh ibu menyusui. Ibu juga memahami pentingnya kepatuhan dalam melakukan suntikan ulang sesuai jadwal untuk menjaga efektivitas kontrasepsi.

Dengan diterapkannya asuhan kebidanan secara Continuity of Care (CoC), kebutuhan kesehatan ibu dan bayi dapat terpenuhi secara optimal, komplikasi dapat dideteksi lebih dini, serta tercipta hubungan



yang baik antara tenaga kesehatan dengan pasien sehingga meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan secara menyeluruh.

B. Saran

Diharapkan ibu dapat menerapkan anjuran yang telah diberikan selama masa kehamilan, nifas, dan penggunaan KB suntik 3 bulan seperti menjaga pola hidup sehat, memenuhi kebutuhan nutrisi, melakukan mobilisasi ringan untuk mengurangi nyeri punggung, menjaga kebersihan diri dan bayi, serta rutin melakukan pemeriksaan kesehatan ibu dan bayi sesuai jadwal. Ibu juga diharapkan mematuhi jadwal suntik ulang KB 3 bulan agar efektivitas kontrasepsi tetap terjaga dan segera memeriksakan diri apabila muncul keluhan atau efek samping selama penggunaan KB.

Keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan emosional, membantu ibu dalam perawatan bayi, mengingatkan jadwal kontrol kesehatan dan suntik ulang KB, serta menciptakan lingkungan yang nyaman bagi ibu selama masa nifas dan menyusui. Dukungan keluarga sangat penting dalam membantu keberhasilan pemberian ASI eksklusif dan pemulihan kondisi ibu setelah persalinan.

Selain itu, tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan terus meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan secara Continuity of Care (CoC), memberikan edukasi dan konseling yang lebih optimal mengenai tanda bahaya kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, serta penggunaan kontrasepsi agar komplikasi dapat dicegah sedini mungkin. Bidan juga diharapkan melakukan pemantauan secara berkesinambungan terhadap kondisi ibu dan bayi sehingga masalah kesehatan dapat segera ditangani dengan tepat.

